

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan terkait pengaruh *adversity quotient* terhadap hasil belajar sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih berada dibawah KKM. Selanjutnya, tingkat *adversity quotient*, *control*, *origin & ownership*, *reach*, dan *endurance* siswa kelas X SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang.
2. Tingkat *adversity quotient* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat *adversity quotient* siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Tingkat *control* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat *control* siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
4. Tingkat *origin & ownership* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat *origin & ownership* siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
5. Tingkat *reach* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat *reach* siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
6. Tingkat *endurance* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat *endurance* siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

6.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adversity quotient* yang terdiri dari *control*, *origin & ownership*, *reach*, dan *endurance* berpengaruh signifikan hasil belajar. Dengan demikian sesuai dengan teori belajar Gagne yaitu belajar terdiri dari tiga komponen utama diantaranya kondisi internal dan proses kognitif, kondisi eksternal yang berasal dari stimulus lingkungan, dan hasil belajar. *adversity*

quotient merupakan kondisi internal pada individu yang dapat berpengaruh meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dapat berpengaruh meningkatkan *adversity quotient* dan hasil belajar siswa. Apabila seorang siswa memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi, maka akan meningkatkan *adversity quotient* siswa, dan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua, diharapkan mampu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya dalam memecahkan permasalahan belajar yang dialaminya dengan cara menerapkan program polah asuh yang demokratis, agar dapat meningkatkan *adversity quotient* terutama *endurance* anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.
2. Bagi Guru, diharapkan mampu memaksimalkan proses pembelajaran di kelas, yaitu dengan memberikan dorongan, motivasi kepada siswa dalam belajar, serta mengimplementasikan rancangan program bimbingan dan konseling belajar yang bertujuan untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya dilakukan dengan sampel sebanyak 8 sekolah saja di SMA Negeri Kota Bandung, peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi dan sampel penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih akurat. Selanjutnya diharapkan model penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memodifikasi variabel-variabel yang digunakan sebagai *instrumental variable* yang lebih sesuai dengan variabel yang diteliti atau menambahkan variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan bervariasi.